

# Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Bebas terhadap Struktur Modal

Siti Hilyatul Aulia<sup>1\*</sup>, Ayumi Rahma<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia  
Corresponding Author's e-mail : Hilyatuaulia00@gmail.com\*

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 8 August 2024

Page: 691-698

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i8.1468>

#### Article History:

Received: July, 23 2024

Revised: August, 15 2024

Accepted: August, 20 2024

**Abstract** : This research aims to empirically test and prove the influence of asset structure, sales growth and free cash flow on capital structure. This research was conducted on non-cyclical food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. The type of research used is associative quantitative. The population in this research is non-cyclical food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022, namely 84 companies. The sample in this study used a non-probability sampling technique with a purposive sampling method so that the sample in this study was 21 companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regression with a significance level of 5%. Statistical testing uses E-Views Version 12. The results of this study show that asset structure, sales growth and free cash flow have a simultaneous effect on capital structure, asset structure has a partial effect on capital structure, sales growth has no partial effect on capital structure, free cash flow has no partial effect on capital structure.

**Keywords** : Asset Structure, Capital Structure, Free Cash Flow, Sales Growth.

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *non-cyclical* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *non-cyclical* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yaitu sebanyak 84 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian statistik menggunakan *E-Views Versi 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset, pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, arus kas bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.

**Kata Kunci** : Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Struktur Modal.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Laporan Prompt Manufacturing Index (PMI) dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa industri pengolahan pada triwulan IV tahun 2022 tetap kuat dan dalam fase ekspansi, dengan PMI sebesar 50,06%, meskipun lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya (53,71%). Ekspansi terjadi pada berbagai komponen, terutama volume total pesanan, volume persediaan barang jadi, dan volume produksi. Sub-sektor yang mengalami peningkatan termasuk semen dan barang galian non-logam, tekstil, barang kulit dan alas kaki, alat angkut, mesin dan peralatannya, kertas dan barang cetakan, serta makanan, minuman, dan tembakau. Seiring dengan ekspansi industri pengolahan, jumlah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkat, terutama di sub-sektor makanan dan minuman dari tahun 2018 hingga 2022. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2021, karena perubahan kelompok emiten di BEI dan tambahan enam perusahaan baru melalui Initial Public Offering (IPO). Ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan modal di sektor tersebut, baik untuk ekspansi bisnis, penambahan inventaris, atau kelancaran arus kas. Dalam konteks ekspansi, perusahaan membutuhkan perencanaan yang baik, khususnya dalam aspek kebutuhan modal, yang dapat diperoleh dari ekuitas atau utang. Struktur modal, yang mencakup perbandingan antara utang dan ekuitas, menjadi faktor penting karena mempengaruhi minat investor. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal termasuk struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan arus kas bebas. Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang berbeda tentang pengaruh faktor-faktor ini terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak selalu memiliki pengaruh yang konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan arus kas bebas terhadap struktur modal perusahaan sektor non-cyclical yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022.

## METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang meneliti hubungan kausal antara variabel-variabel. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor Non-Cyclical sub sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, menggunakan data dari laporan tahunan.

### Variabel Penelitian:

- **Dependen:** Struktur Modal
- **Independen:** Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Arus Kas Bebas

**Populasi dan Sampel:** Populasi penelitian adalah 84 perusahaan dengan data dari tahun 2018-2022. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan 21 perusahaan dengan 105 data observasi.

**Teknik Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

**Teknik Analisis Data:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Tiga model digunakan: Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Uji model meliputi uji Chow, uji Hausman, dan uji Langrage Multiplier untuk menentukan model yang paling sesuai. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Uji Hipotesis**

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Parsial (Uji t)**

Hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.082835	0.855425	7.110891	0.0000
SA	-0.569122	0.238563	-2.385628	0.0196
PP	-0.000791	0.001850	-0.427303	0.6704
FC	-0.004332	0.029856	-0.145102	0.8850

  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.268971	R-squared	0.889385
Mean dependent var	4.069158	Adjusted R-squared	0.857565
S.D. dependent var	0.813012	S.E. of regression	0.306836
Akaike info criterion	0.674731	Sum squared resid	6.872812
Schwarz criterion	1.266156	Log likelihood	-10.04974
Hannan-Quinn criter.	0.913711	F-statistic	27.94994
Durbin-Watson stat	1.410308	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output *E-Views* Versi 12.

Dalam penelitian ini menggunakan uji satu arah, maka diperoleh t-tabel sebesar 1.66105 dan taraf signifikan  $\alpha$  yang digunakan adalah 0.05. Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Struktur aset memiliki t-hitung sebesar 2.385628 dimana nilai t-hitung > t-tabel atau sebesar 2.385628 > 1.66105 dan nilai signifikan sebesar 0.0196 < 0.05 sehingga H1 diterima yang artinya struktur aset berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.
- 2) Pertumbuhan penjualan memiliki t-hitung sebesar 0.427303 dimana nilai t-hitung > t-tabel atau sebesar 0.427303 < 1.66105 dan nilai signifikan sebesar 0.6704 > 0.05 sehingga H2 ditolak yang artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.
- 3) Arus kas bebas memiliki t-hitung sebesar 0.145102 dimana nilai t-hitung < t-tabel atau sebesar 0.145102 < 1.66105 dan nilai signifikan sebesar 0.8850 > 0.05 sehingga H3 ditolak yang artinya arus kas bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.

**Uji Simultan (Uji F)**

Hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan Uji Simultan (Uji F) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: SM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/07/24 Time: 11:27  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.082835	0.855425	7.110891	0.0000
SA	-0.569122	0.238563	-2.385628	0.0196
PP	-0.000791	0.001850	-0.427303	0.6704
FC	-0.004332	0.029856	-0.145102	0.8850

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.268971	R-squared	0.889385
Mean dependent var	4.069158	Adjusted R-squared	0.857565
S.D. dependent var	0.813012	S.E. of regression	0.306836
Akaike info criterion	0.674731	Sum squared resid	6.872812
Schwarz criterion	1.266156	Log likelihood	-10.04974
Hannan-Quinn criter.	0.913711	F-statistic	27.94994
Durbin-Watson stat	1.410308	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output *E-Views* Versi 12

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil uji F di atas, menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 27.94994 dengan nilai signifikan 0.000000, sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 95, jumlah variabel ( $k$ ) = 4, taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ ,  $dfl = k - 1$  atau  $4 - 1 = 3$  dan  $df2 = n - k$  atau  $95 - 4 = 91$  diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.70. Sehingga F-hitung  $27.94994 >$  F-tabel 2.71 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan  $0.000000 <$  taraf signifikan 0.05 sehingga  $H_4$  diterima yang artinya struktur aset, pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas terhadap struktur modal. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian linear berganda, adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Struktur Aset Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat disimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung  $>$  t-tabel atau sebesar  $2.385628 >$   $1.66105$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0196 <$   $0.05$  sehingga  $H_1$  diterima yang artinya struktur aset berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang struktur asetnya memiliki perbandingan aset tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aset tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang sebagian besar asetnya berupa aset tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal sendiri. Sedangkan perusahaan yang sebagian besar asetnya berupa aset lancar akan mengutamakan pemenuhan dananya dengan hutang (Rico Andika & Sedana, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rico Andika & Sedana, 2019) yang mengungkapkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas & Susanto, 2020) yang mengungkapkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

## 2. Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hipotesis kedua (H2) dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung  $< t$ -tabel atau sebesar  $0.427303 < 1.66105$  dan nilai signifikan sebesar  $0.6704 > 0.05$  sehingga H2 ditolak yang artinya tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi maupun rendah ternyata tidak mempengaruhi pemilihan struktur modal perusahaan. Ketidaksignifikanan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan dalam penelitian ini disebabkan beberapa Perusahaan di sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini mengalami penurunan (defisit) penjualan *years on years* terutama dalam fase covid-19 di tahun 2020-2021.

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung *pecking order theory* karena jika pertumbuhan penjualan terus meningkat perusahaan akan membutuhkan sumber pendanaan baru baik dari hutang maupun penambahan modal untuk memenuhi permintaan konsumen dan melakukan ekspansi, namun perusahaan lebih menyukai sumber pendanaan melalui hutang karena proses yang lebih mudah, cepat dan biaya yang lebih murah dibandingkan penambahan modal yang memerlukan biaya pendanaan yang lebih tinggi dibandingkan karena banyak melibatkan pihak lain, seperti penjamin emisi (*underwriter*), notaris dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Perwira & Mulyati, 2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

## 3. Arus Kas Bebas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hipotesis ketiga (H3) dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung  $< t$ -tabel atau sebesar  $0.145102 < 1.66105$  dan nilai signifikan sebesar  $0.8850 > 0.05$  sehingga H3 ditolak yang artinya arus kas bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan di sub sektor makanan dan minuman memiliki arus kas operasi yang defisit dan tingkat *capital expenditure* atau tingkat belanja modal yang lebih tinggi dibandingkan arus kas operasinya.

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung *pecking order theory* karena jika arus kas operasi suatu Perusahaan mengalami defisit pendanaan yang berasal dari hutang lebih mudah didapatkan dibandingkan dari penambahan modal yang memerlukan waktu yang lebih lama dan biaya pendanaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan utang karena banyak melibatkan pihak lain, seperti penjamin emisi (*underwriter*), notaris dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rosyida, 2017) yang menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad & Roza, 2019) yang menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 4. Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Bebas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hipotesis keempat (H4) dapat disimpulkan bahwa struktur aset, pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung  $27.94994 < F\text{-tabel } 2.70$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan  $0.000000 < \text{taraf signifikan } 0.05$ . Sehingga H4 diterima yang artinya struktur aset, pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan arus kas bebas terhadap struktur modal (Perusahaan Sektor *Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022) dapat disimpulkan sebagai berikut: **1.** Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, **2.** Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, **3.** Hasil pengujian menunjukkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, **4.** Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aset, pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut: **1.** Diharapkan dapat memperluas serta menambah sampel penelitian dari berbagai sektor maupun sub sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI); **2.** Menggunakan lebih banyak proksi dari setiap variabel yang ada agar hasil yang didapat lebih akurat; **3.** Mengembangkan variabel-variabel independen yang akan diteliti, dikarenakan variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap struktur modal sebesar 85.7565%.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Astuti, U. D., & Giovanni, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Business Management Analysis Journal (BMAJ), 4(1), 20–36. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5864>
- Ayuningtyas, N., & Susanto, L. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2, 536–546.
- Badri, R. E. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.19>
- Dewi, M. K., & Wahyuni, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK), 3(1), 73–82.
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Solusi, 18(3), 99–115. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>

- Erwin, O., Hidayat, M., Nurlaela, S., Samrotun, Y. C., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). *Pengaruh current ratio, struktur aktiva dan return on asset terhadap struktur modal*. 2, 217–227. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Diponegoro: Undip.
- Ginting, G. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. CV. Azka Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=ptBYEAAAQBAJ>
- Herlina, Nadirsyah, & Darwanis. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Free Cash Flow terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, 23–32.
- Indri Ramadhayani, & Dian Widiyati. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- Irnawati, J., Nugroho, H., Niar, H., Murniati, S., Saputri, M., Dika, R. P., Sukmadewi, R., Dewi, N. S., & Silaya, M. A. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=eIFVEAAAQBAJ>
- Ivanna Simarmata. (2018). *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jom Fisip Univ. Riau, 5, 1–14.
- Kurniawan Cahyo, M., & Napisah. (2023). *Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Revenue, 4(2723–6501), 14–32. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Muhammad, R., & Roza, S. D. (2019). *Pengaruh Cash Flow Dan Debt Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi, 22(2), 145–154. <https://doi.org/10.47896/je.v22i2.109>
- Muliyani, V. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*.
- Muyasaroh, M., Agustin, F., Suhendi, D., & Dahlia, I. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub-Sektor Otomotif*. Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis, 21(1), 112–130. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1772>
- Perwira, A. B., & Mulyati, S. (2022a). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Selektta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 1(5 SE-Research Articles), 172–182.
- Perwira, A. B., & Mulyati, S. (2022b). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Chemical Information and Modeling, 1(7), 172–182.
- Rahmadani, Putra Ananto, R., & Andriani, W. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Property dan Realestate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)*. Akuntansi Dan Manajemen, 14(1), 82–103. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.87>
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Rosyida, I. (2016). *Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Struktur Modal Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Periode Penelitian 2012-2016)*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Rosyida, I. (2017). *Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Struktur Modal Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Periode Penelitian 2012-2016)*. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 1–20.

- Saenah, S. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 1–22.
- Sari, S. N., & Budyastuti, T. (2022). *Pengaruh Likuiditas , Risiko Bisnis , Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI), 2(1), 28–40.
- Singgih, Santoso. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, sukrawati. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.
- Sinaga, R. H., & Rahma, A. (2023). *Peran Arus Kas Bebas, Prediksi Kebangkrutan dan Komite Audit dalam Manajemen Laba*. Governory, 2(2962–5505), 92–103.
- Syahril Ferdiansya, M. & I. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 11 (2)
- Yani Kosali, A. (2022). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan real estate and property di bursa efek Indonesia*. *Online*: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 19(1), 131. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10868>